

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKEMA DESA BINAAN**

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN ASET BAGI KOPERASI  
KARYAWAN PT PUSRI PALEMBANG**



**OLEH:**

**KETUA : Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si**

**ANGGOTA : 1. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si.**

**2. Efva Octavina D.G., SE., M.Si., Ak., CA**

**3. Nur Khamisah, S.E., M.Sc.**

**4. Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak.**

**5. Abdullah Saggaf, S.E., M.Si.**

**6. Matheus Mega Putra Pratama (Mahasiswa)**

**7. Shella Novita (Mahasiswa)**

**Dibiayai oleh:**

**Anggaran DIPA Badan Layanan Umum**

**Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021**

**No. SP DIPA-023.17.2.677515/2021 tanggal 23 November 2020**

**Sesuai dengan SK Dekan**

**Nomor: 1208/UN9.FE/TU.SK/2021**

**Tanggal 30 April 2021**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**T.A. 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SKEMA DESA BINAAN**

1. Judul : Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Aset bagi Koperasi Karyawan PT Pusri Palembang
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si.
- b. NIP / NIDN : 198911152019032021/0015118905
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Fakultas : Ekonomi
- e. Jurusan : Akuntansi
3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa dan Alumni:

No	Nama	NIDN/NIDK/NIM
1	Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si.	0017047709
2	Efva Octavina D. Gozali, SE., M.Si, Ak.	0026108603
3	Nur Khamisah, SE., M.Sc.	0018089301
4	Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak.	0213058601
5	Abdullah Saggaf, SE., M.Si.	8965700020
6	Matheus Mega Putra Pratama	01031381823179
7	Shella Novita	01031181823045

4. Jangka Waktu Kegiatan : satu (1) bulan
5. Model Kegiatan : Penyuluhan dan Pendampingan
6. Metode Pelaksanaan : I. Presentasi, ~~II. Peragaan saja~~ III. Peragaan + Pembagian alat/bahan IV. Penyusunan
7. Iptek yang digunakan : Modul
8. Khalayak Sasaran : Koperasi Karyawan PT Pusri Palembang
9. Target Luaran : Publikasi jurnal pengabdian
10. Sumber Biaya : DIPA FE Unsri: Rp. 12.500.000,-

Mengetahui,  
Ketua UPPM Fakultas Ekonomi,

Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si  
NIP. 198609232019031006

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Inderalaya, 6 Desember 2021  
Ketua Pelaksana



Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si  
NIP. 198911152019032021

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E  
NIP. 196706241994021002

## ORGANISASI DAN BIODATA PELAKSANA

1.	Judul Pengabdian	: Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Aset bagi Koperasi Karyawan PT Pusri Palembang
2.	Bidang Pengabdian	: Akuntansi Keuangan
3.	Ketua Pelaksana	
	a>Nama Lengkap	: Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si.
	b.Tempat/Tanggal Lahir	: Lexington, USA/15 November 1989
	c.NIP/NIDN	: 198911152019032021/0015118905
	d.Pangkat dan Golongan	: Penata tk. I / IIIb
	e.Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
	f.Pendidikan terakhir	: S2
	g.Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen
	h.Program Studi	: Akuntansi
	i. Fakultas	: Ekonomi
	j. Alamat Rumah/HP	: 082311218998
2.	Anggota Pelaksana	
	a>Nama Anggota I	: Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si.
	b.Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/17 April 1977
	c..NIP/NIDN	: 197704172010122001/0017047709
	d.Pangkat/Golongan	: Penata / IIIc
	e.Jabatan Fungsional	: Lektor
	f.Pendidikan	: S3
	g.Bidang Keahlian	: Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keprilakuan
	i.Fakultas	: Ekonomi
	j.Alamat/No.HP	: 08127851034
3.	Anggota Pelaksana	
	a>Nama Anggota II	: Efva Octavina Donata Gozali, SE., M.Si, Ak.
	b.Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/26 Oktober 1986
	c..NIP/NIDN	: 198610262015042002/0026108603
	d.Pangkat/Golongan	: Penata / IIIb
	e.Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
	f.Pendidikan	: S2
	g.Bidang Keahlian	: Akuntansi Manajemen, Auditing
	i.Fakultas	: Ekonomi
	j.Alamat/No.HP	: 081367643706
4.	Anggota Pelaksana	
	a>Nama Anggota III	: Nur Khamisah, SE., M.Sc.
	b.Tempat/Tanggal Lahir	: Jambi/18 Agustus 1993
	c..NIP/NIDN	: 199308182019032030/0018089301
	d.Pangkat/Golongan	: Penata / IIIb
	e.Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli

f.Pendidikan	: S2
g.Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Auditing
i.Fakultas	: Ekonomi
j.Alat/No.HP	: 085210057844
5. Anggota Pelaksana	
a>Nama Anggota IV	: Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak.
b.Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang / 13 Mei 1986
c..NIP/NIDN	: 198605132015042002/0213058601
d.Pangkat/Golongan	: Penata / IIIb
e.Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
f.Pendidikan	: S2
g.Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan, Perpajakan
i.Fakultas	: Ekonomi
j.Alat/No.HP	: 082178578513
6. Anggota Pelaksana	
a>Nama Anggota V	: Abdullah Saggaf, SE., M.Si.
b.Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/1 Juni 1971
c..NIP/NIDN	: 1671060101730033/8965700020
d.Pangkat/Golongan	: Penata / IIIb
e.Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
f.Pendidikan	: S2
g.Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi
i.Fakultas	: Ekonomi
j.Alat/No.HP	: 08127896981
7 Pembantu Pelaksana	
a>Nama	: Matheus Mega Putra Pratama
b.Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 1 Agustus 2020
c..NIM	: 01031381823179
d.Program Studi/Jurusan	: Akuntansi
e.Fakultas	: Ekonomi
f.Alamat / No. HP	: Jl. Puncak Sekuning Lr Bhakti 3 No 370/082278034934
g.Bentuk Kegiatan	: a. PL
8 Pembantu Pelaksana	
a>Nama	: Shella Novita
b.Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 16 November 2000
c..NIM	: 01031181823045
d.Program Studi/Jurusan	: Akuntansi
e.Fakultas	: Ekonomi
f.Alamat / No. HP	: Jl. Syakyakirti Lorong kakap II, Kel.Karang Jaya, Kec. Gandus, Palembang/089634472629
g.Bentuk Kegiatan	: a. PL

## **Ringkasan**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan aset dan siklusnya yang meliputi inventarisasi aset, audit hukum, penilaian aset, optimalisasi aset, pengawasan dan pengendalian. Manajemen aset perlu diterapkan karena berkaitan dengan sumber kekayaan bagi suatu perusahaan. Koperasi karyawan PT Pusri Palembang menjadi sasaran kegiatan ini, dengan demikian peserta terdiri dari 15 karyawan bagian akuntansi dan keuangan. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi, simulasi dan praktek. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta telah dibekali pengetahuan manajemen aset dan siklusnya. Pengetahuan yang cukup tentang manajemen aset mendukung perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Selain itu, mampu meminimalkan risiko penurunan nilai aset, menjaga nilai aset, dan memanfaatkan aset secara optimal untuk mencapai tujuan.

**Kata kunci:** Aset, Manajemen Aset, Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset, Optimalisasi Aset, Pengawasan Aset

# **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN ASET BAGI KOPERASI KARYAWAN PT PUSRI PALEMBANG**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan mengenai manajemen aset kepada kelompok sasaran yaitu koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Pada masa ini, koperasi telah kehilangan daya saingnya, padahal koperasi dahulunya merupakan bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai potensi dan peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Eksistensi koperasi secara kuantitas cukup menggembirakan, namun secara kualitas perlu mendapat perhatian serius. Permasalahan yang dialami koperasi secara umum adalah pengurus dan pengawas mayoritas tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan koperasi yang baik, utamanya masalah pengelolaan sumber daya seperti aset. Sehingga hal ini menyebabkan laju pertumbuhan koperasi lambat dan tujuan menyejahterakan koperasi tidak dapat terwujud dengan baik.

Oleh karena itu, manajemen aset merupakan topik yang menarik untuk dibahas karena setiap usaha bisnis tentunya memiliki aset, termasuk koperasi. Aset merupakan merupakan harta atau kekayaan berupa uang atau wujud benda lain yang bersifat nyata. Selain itu, aset didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan agar menghasilkan manfaat di masa mendatang. Sedangkan di dalam akuntansi, aset dapat diklasifikasikan menjadi aset

berwujud maupun aset tak berwujud, selama kekayaan tersebut dapat diukur secara handal dan memiliki manfaat ekonomi di masa depan (PSAK 19; PSAK 16).

Atas dasar tersebut, pengelolaan atau manajemen aset tidak boleh dilewatkan karena aset merupakan komponen penting dari sebuah perusahaan yang harus dikelola dengan efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Adapun beberapa tujuan manajemen aset antara lain: (1) memastikan status kepemilikan aset; (2) menginventarisasi kekayaan dan masa pakai aset; (3) menjaga nilai aset tetap tinggi dengan usia panjang; (4) meminimalisasi biaya; (5) memastikan aset menghasilkan manfaat optimal; dan (6) pengamanan aset. Dengan melakukan manajemen aset, perusahaan dapat menjaga nilai aset sehingga meminimalisir risiko kerugian yang berasal dari penurunan nilai aset seperti penyusutan. Selain itu, pengelolaan aset dapat mempermudah penyusunan anggaran perusahaan. Karena itu, segala risiko yang mungkin muncul terkait aset dapat diprediksi dan menjadi pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Diadakannya pelatihan dan pendampingan manajemen aset diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan kemampuan pengelola dan pengawas koperasi PT Pusri Palembang dalam mengelola aset secara optimal serta meminimalisir risiko yang ditimbulkannya. Sehingga pada akhirnya tujuan koperasi dalam meningkatkan kemaslahatan bersama dengan berlandaskan kekeluargaan dapat tercapai.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi koperasi karyawan PT Pusri Palembang adalah belum memahami manajemen aset yang efektif dan efisien. Manajemen aset perlu dipahami bagi pengelola koperasi karena terkait dengan sumber kekayaan bagi koperasi tersebut. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana manajemen aset pada koperasi karyawan PT Pusri Palembang.

## **1.3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a) Peserta mengetahui pentingnya manajemen aset.

- b) Peserta memahami siklus manajemen aset yang terdiri dari inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, pengawasan dan pengendalian.

#### **1.4. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada koperasi karyawan PT Pusri Palembang ini diharapkan menjadi masukan yang berguna agar peserta kegiatan mampu mengelola aset secara efektif dan efisien sehingga tujuan koperasi bisa tercapai optimal. Selain itu, dengan pengetahuan manajemen aset yang baik yang dimiliki oleh peserta dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait aset maupun arah kebijakan usaha secara lebih luas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Manajemen Aset**

Manajemen aset merupakan proses pengelolaan aset (kekayaan) baik berwujud maupun tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar yang mampu mendorong tercapainya tujuan tertentu (Demetouw et al., 2017). Manajemen aset memiliki beberapa aktivitas utama yaitu analisis kebutuhan, penilaian ekonomis, perencanaan, penentuan harga, pengadaan dan penghapusan, pencatatan, penilaian dan pelaporan (Pangayow, 2018). Kebutuhan akan manajemen aset sangat penting yang berhubungan dengan ketersediaan, efisiensi, mutu, kesinambungan perusahaan dan pemenuhan aset fisik yang dimiliki suatu perusahaan (Wiagustini, 2020). Aset berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

- a) Aset Berwujud (*tangible asset*). Aset berwujud adalah kekayaan yang dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indera. Contoh: tanah atau lahan, bangunan, peralatan pabrik/kantor, persediaan barang.
- b) Aset Tidak Berwujud (*intangible asset*). Aset tak berwujud adalah kekayaan yang manifestasinya tidak mempunyai bentuk fisik namun dapat memberikan manfaat serta memiliki nilai tertentu secara ekonomi. Contoh: hak cipta, hak paten, *goodwill*, hak merek dagang, hak atas usaha waralaba.

#### **2.2. Inventarisasi Aset**

Inventarisasi merupakan kegiatan atau tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan pencatatan data dan pelaporan barang dalam pemakaian (Wiagustini, 2020). Inventarisasi aset dilakukan untuk menghimpun informasi dan semua aset perusahaan, sehingga perusahaan memiliki *database* aset yang lengkap dan akurat (Sangadji, 2018). Sedangkan, menurut Hidayat (2020), inventarisasi aset merupakan

suatu kegiatan mengidentifikasi dalam bentuk pengkodefikasian dan pendokumentasian secara fisik dan non fisik, serta hukum mengenai jumlah dan mutu dari suatu aset.

Tahapan inventarisasi aset secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Data Aset. Dalam tahap ini, perusahaan harus mengumpulkan data pencatatan aset yang terakhir atau data yang menjadi acuan dalam melakukan inventarisasi aset yang selanjutnya data-data tersebut dikelompokan berdasarkan lokasi.
- b) Eksekusi Aset. Jika tahap persiapan sudah lengkap dan selesai selanjutnya adalah eksekusi aset. Proses ini merupakan kegiatan yang memerlukan waktu yang cukup lama jika perusahaan memiliki aset yang cukup banyak.
- c) Rekonsili Data. Jika semua aset selesai diinventarisasi, maka perusahaan sudah memiliki update data mengenai aset-aset yang dimiliki. Setelah semua tahapan ini selesai, perusahaan telah memiliki laporan terkini aset perusahaan

### **2.3. Legal Audit**

Kegiatan pemeriksaan dan pengujian atas kebenaran dan keabsahan berkas-berkas dokumen yang bersangkutan, dilakukan setelah kegiatan inventarisasi selesai dilaksanakan. Dalam melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap dokumen dimaksud, dicatat pula permasalahan yang mungkin timbul terkait dengan “penguasaan” aset yang bersangkutan.

Legal audit merupakan proses kerja mengenai cara pengaturan yang jelas mengenai status penguasaan aset tanah berupa sertifikat, penggunaan dan pengalihan aset (Pangayow, 2018). Sedangkan, menurut Siregar (2004), legal audit adalah salah satu lingkup kerja manajemen aset yang berupa inventarisasi penggunaan aset, sistem dan prosedur penguasaan atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi mengenai permasalahan yang legal dan strategi untuk memecahkan masalah terkait dengan penguasaan dan pengalihan aset.

Manajemen aset seharusnya sudah menjadi rutinitas dari bagian yang tugas dan tanggung jawabnya adalah pencatatan/pembukuan dan/atau pengelolaan aset. Setiap ada penambahan atau pengurangan aset seharusnya langsung dilakukan pencatatan/pembukuan dan pemeriksaan terhadap legal status dari aset yang bersangkutan. Bukti legal atas penguasaan aset tersebut dapat berupa berita acara serah terima barang/jasa; berita acara serah terima pengelolaan; keputusan penyertaan modal pemerintah; berita acara hibah; perjanjian pinjam pakai; atau perjanjian sewa menyewa.

#### **2.4. Penilaian Aset**

Penilaian merupakan proses kerja untuk melakukan penilaian atas aset yang dikuasai, biasanya dikerjakan oleh konsultan penilaian yang independen. Hasil penilaian ini akan dimanfaatkan untuk mengetahui nilai kekayaan ataupun informasi untuk penerapan harga bagi aset yang ingin dijual (Wiagustini, 2020). Pelaksanaan penilaian aset dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Keputusan Kepala Daerah dan dapat melibatkan lembaga independen bersertifikat di bidang penilaian aset, penilaian barang milik daerah khusus tanah dan atau bangunan, dilakukan melalui estimasi terendah menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sehingga diperoleh nilai wajar (Pangayow, 2018)

#### **2.5. Optimalisasi Aset**

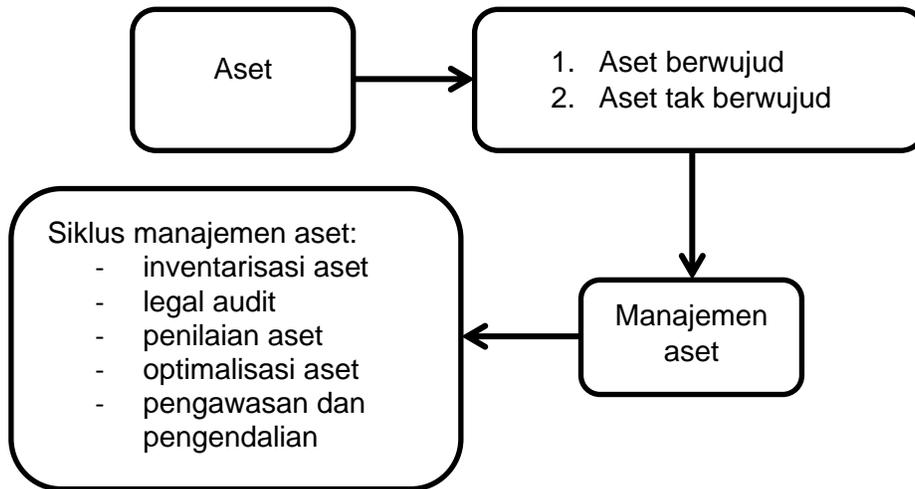
Optimalisasi aset adalah suatu proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut (Antoh, 2017). Ada dua segi optimalitas yaitu memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan pengeluaran, dimana produksi maksimum tidak menjamin keuntungan maksimum dikarenakan produksi optimal lebih baik daripada produksi maksimal karena produksi optimal menjamin keuntungan yang maksimal (Pangayow, 2018).

#### **2.6. Pengawasan dan Pengendalian**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik dilakukan untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pengelolaan barang secara berdaya guna dan berhasil. Fungsi pengawasan dan pengendalian sangat penting untuk menjamin tertib administrasi pengelolaan barang (Permendagri, 2007). Pengendalian adalah usaha untuk menjamin dan mengarahkan suatu pekerjaan agar berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, sedangkan pengawasan adalah usaha untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya terjadi (Wiagustini, 2020). Pengawasan dan pengendalian aset ini dapat dilihat dari segi aset yang bermasalah dan aset yang tidak bermasalah.

## 2.7. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini ditampilkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah**

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Peserta memiliki latar belakang tingkat pendidikan dan bidang pendidikan yang berbeda sehingga tidak seluruh pengelola koperasi memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen aset.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain:

- a). Peningkatan kemampuan peserta terkait manajemen aset dan siklusnya.
- b). Modul Pelatihan.
- c). Artikel pengabdian yang dipublikasikan di jurnal dan publikasi media massa.

#### **3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, dan simulasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a) Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan pengelolaan aset dalam kegiatan bisnisnya.

- b) Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi gambaran umum tentang aset, klasifikasi aset dan manajemen aset disertai dengan siklus manajemen aset.

- c) Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen aset.

- d) Langkah 4 (Metode Simulasi)

Peserta diberikan kesempatan untuk membuat daftar aset yang dimiliki oleh kegiatan usaha untuk kemudian mengklasifikasikannya. Selanjutnya, peserta melakukan simulasi siklus

manajemen aset yang terdiri dari inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, pengawasan dan pengendalian.

### **3.3. Tempat dan Waktu**

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama tiga kali kunjungan yaitu pada tanggal 18 November, 22 November dan 25 November 2021 di Koperasi Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

### **3.4. Bahan dan Alat Yang Digunakan**

Bahan dan alat yang digunakan adalah pemberian bahan atau materi-materi mengenai manajemen aset yang mencakup siklus pengelolaan aset. Selanjutnya, pada saat simulasi manajemen aset dilakukan paparan menggunakan tayangan powerpoint melalui proyektor. Lebih lanjut, para peserta kemudian mempraktikkan simulasi tersebut pada komputer masing-masing.

### **3.5. Keterkaitan**

Pihak-pihak terkait dengan kegiatan ini adalah Universitas Sriwijaya melalui Fakultas Ekonomi sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim pelaksana kegiatan serta mitra pengabdian yaitu Koperasi Karyawan PT Pusri Palembang.

### **3.6. Rancangan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi terhadap peserta akan dilaksanakan di akhir kegiatan pengabdian. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan kuesioner yang diisi oleh para peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Melalui kuesioner tersebut dapat diketahui apakah materi pelatihan tentang manajemen aset diikuti dengan baik oleh para peserta. Tolok ukur keberhasilan kegiatan ini adalah para peserta dapat memahami siklus manajemen aset yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, pengawasan dan pengendalian.

Formulir evaluasi berupa kuesioner disebarakan melalui *google form* kepada para peserta. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan mereka setelah mengikuti kegiatan pelatihan, dimana 1=sangat tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=cukup setuju, 4=sangat setuju. Rancangan kuesioner ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Formulir Evaluasi**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen aset.				
2	Saya mampu memahami inventarisasi aset.				
3	Saya mampu memahami legal audit.				
4	Saya mampu memahami penilaian aset.				
5	Saya mampu memahami optimalisasi aset.				
6	Saya mampu memahami pengawasan dan pengendalian terkait aset.				
7	Intruksi dari aktivitas ini jelas.				
8	Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini.				

### 3.7. Waktu dan Jadwal Kegiatan

Tahapan dan rangkaian program Pengabdian masyarakat dan waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Waktu dan Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	November 2021																											
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Perencanaan kegiatan	■	■	■	■	■	■																						
2	Sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra							■	■	■	■																		
3	Pelatihan dan diskusi manajemen aset											■	■	■															
4	Simulasi siklus manajemen aset													■	■	■	■	■	■	■	■								



	M.Si			
4	Nur Khamisah, SE., M.Sc.	Akuntansi Keuangan, Auditing	Akuntansi	Anggota tim membantu ketua dalam hal pelatihan tersebut
5	Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak.	Akuntansi Keuangan, Auditing	Akuntansi	Anggota tim membantu ketua dalam hal pelatihan tersebut
6	Abdullah Saggaf, SE., M.Si.	Akuntansi Keuangan, Auditing	Akuntansi	Anggota tim membantu ketua dalam hal pelatihan tersebut
7	Matheus Mega Putra Pratama	Mahasiswa Unsri		Membantu kegiatan pengabdian dari awal sampai selesai kegiatan pengabdian
8	Shella Novita	Mahasiswa Unsri		Mensupport selama proses kegiatan berlangsung

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen aset ini ditujukan kepada koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan di November 2021. Dalam pelaksanaannya pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dalam tiga kali kunjungan yaitu pada tanggal 18, 22 dan 25 November 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung bertatap muka di kantor koperasi karyawan PT Pusri Palembang yang beralamat di Jalan Mayor Zen Kota Palembang dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku terkait pandemi Covid-19 yang belum mereda. Peserta yang menghadiri terdiri dari 15 orang karyawan bagian akuntansi dan keuangan di koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Daftar peserta pengabdian ditampilkan pada lampiran.

Peserta pengabdian terdiri dari 66,67 persen wanita dan 33,33 persen pria yang terdiri dari kepala, manajer, asisten manajer, serta staf bagian akuntansi dan keuangan. Setiap jabatan memiliki deskripsi tugas masing-masing. Dalam hal pengelolaan aset, kebijakan terkait manajemen aset diputuskan oleh kepala bagian akuntansi dan keuangan dan dilaksanakan oleh seluruh struktur organisasi di bawahnya.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 18 November 2021 yang berlangsung dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kegiatan pada kunjungan ini dilakukan sesuai dengan agenda yaitu memberikan paparan materi mengenai aset, klasifikasi aset, dan manajemen aset yang terdiri dari enam siklus yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, serta pengawasan dan pengendalian. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan ruang lingkup manajemen aset. Secara umum peserta antusias terhadap materi yang disampaikan, hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi terkait manajemen aset. Berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi

dengan peserta, kondisi umum manajemen aset di koperasi karyawan PT Pusri dapat tergambar lebih jelas. Lebih lanjut, kendala terkait manajemen aset mulai terlihat pada saat kunjungan pertama dilakukan.



**Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi Kunjungan Pertama**



**Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Kunjungan Pertama**



**Gambar 4. Dokumentasi Kunjungan Pertama**

Kegiatan dilanjutkan pada tanggal 22 November yang merupakan kunjungan kedua kepada sasaran pengabdian yaitu koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Kunjungan kedua bertujuan memberikan simulasi dan praktik sederhana terkait manajemen aset yang disesuaikan dengan kondisi pengelolaan keuangan dan akuntansi mitra. Simulasi dilakukan berdasarkan tutorial dan materi yang telah diberikan pada kunjungan pertama. Simulasi dilaksanakan menggunakan peralatan yang tersedia berupa komputer dan menyesuaikan dengan kondisi mitra dalam melakukan pencatatan aset. Pencatatan aset di koperasi karyawan PT Pusri Palembang dilakukan secara manual melalui program Microsoft excel, oleh karena itu simulasi yang dilakukan mengikuti prosedur yang telah dilaksanakan. Pada simulasi yang dilakukan, kasus diberikan oleh tim pengabdian dan diselesaikan bersama dengan panduan dari instruktur yang merupakan anggota tim pengabdian. Setelah simulasi dilakukan yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, agenda kegiatan dilanjutkan pukul 13.30. Agenda kedua pada kunjungan kedua merupakan praktik manajemen aset yang dimulai dari inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, sampai pengawasan dan pengendalian. Hasil pada kunjungan kedua ini peserta memahami dengan jelas tahapan-tahapan siklus manajemen aset.



**Gambar 5. Sesi Simulasi Kunjungan Kedua**



**Gambar 6. Sesi Praktik Kunjungan Kedua**

Selanjutnya, Kunjungan ketiga bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk menentukan sejauh mana kegiatan pengabdian dapat memberikan pengetahuan mengenai manajemen aset bagi mitra. Monitoring dilakukan dengan melihat tahapan siklus manajemen aset yang diterapkan

koperasi karyawan PT Pusri Palembang sebelum dan setelah dilakukan pengabdian. Hasil dari monitoring menunjukkan bahwa pada bagian inventarisasi aset mitra mulai mengimplementasikan penomoran aset serta membukukannya secara lebih terperinci, seperti posisi aset berada, rincian aset, tanggal perolehan dan sebagainya. Seluruh aset yang tercatat pada mitra merupakan aset tetap yang berasal dari Sembilan unit usaha di bawah koperasi karyawan PT Pusri Palembang dengan jumlah kurang lebih 178 juta rupiah pada tahun 2020. Proses audit, pengawasan dan pengendalian terkait aset dilakukan oleh dewan pengawas di bawah induk perusahaan yaitu PT Pusri Palembang, audit terkait aset dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun.

Di kunjungan terakhir tim pengabdian juga melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman peserta mengenai manajemen aset. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta adalah baik dengan persentase sangat baik untuk semua instrument evaluasi adalah 87,61 persen. Maka, kami menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dan pendampingan manajemen aset meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan bagian akuntansi dan keuangan koperasi karyawan PT Pusri Palembang.

**Tabel 4. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Pertanyaan	Jawaban			
	1	2	3	4
Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen aset.	0	0%	13,3%	86,7%
Saya mampu memahami inventarisasi aset.	0	6,7%	13,3%	80%
Saya mampu memahami legal audit.	0	6,7%	0%	93,3%
Saya mampu memahami penilaian aset.	0	13,3%	13,3%	73,4%
Saya mampu memahami optimalisasi aset.	0	0	6,7%	93,3%
Saya mampu memahami pengawasan dan pengendalian terkait aset.	0	6,7%	20%	73,3%
Intruksi dari aktivitas ini jelas.	0%	0%	0%	100%
Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini.	0%	0%	0%	100%



**Gambar 7. Sesi Monitoring dan Evaluasi**



**Gambar 8. Dokumentasi Kunjungan Ketiga**

## 4.2. Hasil Kegiatan Pengabdian

Koperasi Karyawan PT Pusri Palembang memiliki sembilan unit usaha yang terdiri dari kantor KPP, simpan pinjam, air minum, fotokopi, *service* AC, *service* kendaraan, toko, *handling rebag*, *labor supply*, dan usaha lain-lain. Usaha lain-lain terdiri dari usaha seperti pengadaan barang untuk PT Pusri Palembang. Secara umum permasalahan yang dihadapi koperasi karyawan PT Pusri Palembang adalah manajemen aset yang belum optimal. Pada inventarisasi, penomoran aset belum dilakukan sehingga keberadaan aset tidak dapat dilacak seratus persen. Selain itu, pencatatan inventarisasi aset dilakukan secara manual dan di-*backup* secara manual. Kemungkinan terjadi risiko terkait hilangnya data mungkin dapat muncul, akan tetapi proses arsip dilakukan satu tahun sekali bersamaan dengan adanya proses pengawasan internal.

Lebih lanjut, seluruh aset yang diinventarisasi digabungkan menjadi satu laporan dengan klasifikasi berdasarkan jenis asetnya. Karena proses ini dilakukan secara manual memisahkan jenis aset berdasarkan jenis usaha juga dilakukan secara manual, sehingga pengecekan secara berkala mengenai aset pada masing-masing unit usaha akan lebih sulit dideteksi. Hal ini juga diakibatkan inventarisasi aset dilakukan secara terpusat oleh koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Terkait dengan audit serta pengawasan dan pengendalian, kewajiban ini diambil alih oleh dewan pengawas perusahaan induk yaitu PT Pusri Palembang. Sejauh ini tidak terdapat temuan terkait dengan manajemen aset koperasi karyawan PT Pusri Palembang dari dewan pengawas internal.

Secara umum harga perolehan aset sudah sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan cara mengkapitalisasi biaya perolehan aset. Metode penyusutan aset juga telah sesuai dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap aset diestimasi masa manfaat berdasarkan jenis asetnya. Seluruh aset koperasi karyawan PT Pusri Palembang tidak meninggalkan nilai residu, akan tetapi seluruh aset yang masa manfaatnya telah habis sebagian besar masih terus digunakan oleh perusahaan walaupun telah usang (tidak mencapai keekonomisan). Lebih lanjut, proses penghapusan aset akan dilakukan jika aset memang tidak dapat digunakan lagi, atau menggunakan metode lelang dimana hasil dari lelang akan dicatat sebagai pendapatan lain-lain bagi perusahaan.

Karena itu, dengan adanya pelatihan dan pendampingan manajemen aset diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset sehingga menghasilkan manfaat tertinggi bagi perusahaan. Dengan demikian pengelolaan aset yang baik koperasi karyawan PT Pusri

Palembang dapat mengantisipasi dan meminimalisir risiko penurunan nilai aset, memantau penyusutan dan pertimbangan dalam perolehan aset baru dalam rangka memperoleh tujuan perusahaan. Selain itu, manajemen aset dapat menjaga nilai aset tetap dapat tinggi dengan melakukan perawatan yang memadai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian mengenai manajemen aset kepada koperasi karyawan PT Pusri Palembang menunjukkan bahwa seluruh peserta sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan aset serta siklusnya yang terdiri dari inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, serta pengawasan dan pengendalian. Metode paparan dengan ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik yang disertai dengan pendampingan cocok untuk diterapkan pada mitra pengabdian. Dengan pengetahuan manajemen aset yang baik perusahaan dapat mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Selain itu dengan manajemen aset yang baik perusahaan mampu meminimalisir risiko penurunan nilai aset, menjaga nilai aset, dan memanfaatkan aset secara optimal dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Lebih lanjut, seluruh peserta merekomendasikan kegiatan sejenis untuk dilakukan di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoh, A. E. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Dalam Optimalisasi Aset Tetap Tanah ( Studi Di Kabupaten Paniai ). *Manajemen & Bisnis, 1*, 37–47.
- Demetouw, M., Salle, A., & Asnawi, M. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Jayapura. *Keuda (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 2(3), 33–51. <https://doi.org/10.52062/Keuda.V2i3.726>
- Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap Lainnya (Bahan Bacaan) Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu*. 2(3), 63–71.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Pangayow, E. U. S. F. B. J. . (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Waropen). *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset, 1*(2), 90–112.
- Permendagri. (2007). Permendagri Nomor 17 Tahun 2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri*, 1–97.
- Sangadji, S. M. (2018). *The Impact Of Asset Inventory On Legal Audit And Asset Valuation ( Case Study At Bandung City Government ) Aset Terhadap Legal Audit Dan Penilaian Aset ( Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandung )*. 33.
- Siregar, D. D. (2004). *Manajemen Aset : Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional Dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai Ceo`S Pada Era Globalisasi & Otonomi Daerah*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiagustini, M. A. B. N. L. P. (2020). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Di Kabupaten Karangasem*. 02(1), 38–48.